

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut yang dijelaskan pada penjelesaian yang dipaparkan peneliti pada skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* Edukatif: Telaah Metode dan Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Kudus”, oleh karena itu peneliti membuat simpulan antara lain:

1. Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* Edukatif dalam pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Darul Ulum Kudus secara menyeluruh berpengaruh sangat baik. *Reward* dan *punishment* edukatif yang diberikan berbagai macam bentuknya seperti pemberian nilai plus, penghormatan, pujian, dan tepuk tangan dari guru dan teman-teman. Dengan pemberian *reward* kecerdasan emosional dalam diri siswa lebih tinggi dan meningkat dengan siswa selalu optimis percaya diri dan lebih termotivasi dalam meningkatkan belajarnya. Sedangkan, *punishment* yang diberikan guru akidah akhlak salah satunya memberikan sebuah nasihat kepada siswa agar selalu merasa diperhatikan oleh guru. Pemberian hukuman memungkinkan guru untuk mengukur kinerja siswa terlebih dahulu, dan mempelajari karakter siswa saat memberikan hukuman yang berdampak parah tanpa menggunakan kekerasan. Faktor Pendukung Penerapan *Reward* dan *Punishment* Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak yaitu memberikan *reward* edukatif bagi siswa yang aktif didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran berupa *reward* edukatif materill maupun non materill dan juga memberikan *punishment* edukatif bagi siswa yang melanggar peraturan diberikan hukuman mendidik yang dapat membuat siswa sadar akan kesalahan yang telah diperbuat dan membuat siswa berubah menjadi lebih baik. Kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa menjadi hubungan timbal balik antara sekolah dengan orang tua yang juga menjadi salah satu faktor pendukung adanya pemberian *reward* dan *punishment* edukatif. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yakni datang dari lingkungan dan orangtua dimana kurangnya kesadaran diri siswa. Kurangnya kesadaran diri ini mengarah pada munculnya sifat malas dalam diri siswa selama proses

pembelajaran. Kemudian ada juga dari orang tua yang tidak setuju anaknya diberikan hukuman, dan itu menghambat penerapan metode tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya anak yang manja dimana ketika diberikan hukuman merasa dirinya tersakiti berlebihan dan akan mengadukan ke orang tuanya.

2. Dampak positif penerapan *reward* dan *punishment* edukatif pendidikan di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dapat memotivasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya semangat belajar, lebih rajin dan proaktif dengan terus menerus belajar.

B. Saran

Setelah membahas mengenai Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* Edukatif: Telaah Metode dan Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Kudus, maka peneliti memberikan sedikit saran yaitu:

1. Kepada Lembaga Sekolah

Kepada pihak sekolah konsep *reward* dan *punishment* edukatif perlu diberikan kepada siswa, hal ini sebagai bentuk perhatian dari lembaga sekolah. Untuk itu sekolah berharap dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan mendukung dan mengarahkan program guru yang menerapkan metode pembelajaran berupa *reward* dan *punishment* edukatif pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemberian penghargaan dan hukuman bisa sangat efektif dalam membangun semangat, menunjukkan kemajuan dan perilaku yang baik, serta memungkinkan teman untuk menggunakannya sebagai contoh.

2. Kepada Guru

Kepada guru guna menjadi timbangan untuk menerapkan metode belajar mengajar berupa pemberian *reward* dan *punishment* edukatif agar menerapkannya pada pelajaran selain akidah akhlak juga. Sekalipun ganjaran dan hukuman pendidikan yang diberikan tidak dalam bentuk materi, setidaknya ganjaran dan hukuman pendidikan praktis berupa ucapan dan tindakan seperti poin plus, pujian, penghormatan, tepuk tangan dan jempol. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung tumbuh kembangnya siswa dalam berprestasi. Sedangkan dengan *punishment* seorang siswa mampu menyadari perbuatannya dan tidak mengulangi kesalahannya.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat lebih memahami dan mengatur emosinya sendiri serta mengembangkan hubungan yang positif dengan teman sebayanya baik selama proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Selain itu diharapkan pendidik memberikan *reward* dan *punishment* edukatif yang mendidik dalam proses pembelajaran dan mencegah kesalahan yang sama terulang kembali, meningkatkan motivasi dan motivasi belajar siswa serta menimbulkan efek jera.

4. Pembaca

Bagi pembaca penulis skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan, inspirasi, serta pengetahuan dalam membuat artikel atau karya tulis lainnya yang ada kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* Edukatif: Telaah Metode dan Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat bertangkai salam senantiasa peneliti hatrurkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Peneliti sadar meskipun dalam penyusunan skripsi ini telah bekerja keras dengan maksimal, namun tentunya luput dari kekeliruan serta kesalahan. Maka dengan itu untuk memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini peneliti mengharapkan adanya kritik serta saran dari semua pihak. Peneliti juga mengucapkan kepada semua pihak yang turut membantu serta berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.